

TATA IBADAH MINGGU KEDUA SETELAH NATAL - GKJ AMBARRUKMA

04 JANUARI 2026

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB

Pepanthan Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Putih, Logo/Symbol/Stola: Palungan+Pelangi)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori.

2. **Panggilan Beribadah**

Liturgos :

Sebelum ibadah dimulai, liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

“Bapak, Ibu, dan Saudara yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!

Puji syukur mari senantiasa kita naikkan kepada Tuhan Allah kita atas penyertaan kasihNya dalam kehidupan kita sehingga bersama-sama kita telah melalui tahun 2025 dengan penuh syukur dan berkat, sehingga saat ini kita diberi kesempatan bertemu kembali pada ibadah di awal tahun 2026 pada hari ini, **Minggu, 4 Januari 2026**.

Jemaat terkasih, marilah kita bagikan sukacita hari ini dengan memberikan senyuman, salam, dan sapaan pada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita dengan jabatan-tangan atau salam namaste, dipersilahkan. *(diberi waktu sejenak)*

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....*(dibacakan beberapa poin penting saja)*

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Tema peribadatan kita di Minggu awal tahun 2026 hari ini adalah “**Anugerah Demi Anugerah**”, yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan menyanyikan pujian pembuka dari **Kidung Jemaat No. 3, bait 1 dan 3, “Berhimpun Semua”** *jemaat dimohon untuk berdiri*

(1) Berhimpun semua menghadap Tuhan
dan pujilah Dia, Pemurah benar.
Berakhirlah segala pergumulan,
diganti kedamaian yang besar.

(3) Berdoa dan jaga supaya jangan
penggoda merugikan jiwamu.
Di dunia tegaklah kemenangan
dan dasarnya imanmu yang teguh.

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. Votum dan Salam Sejahtera :

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah di hari Minggu Kedua Setelah Natal ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : $\overset{5}{\curvearrowright} 7 | i . \overset{5}{\curvearrowright} 7 | i . \overset{5}{\curvearrowright} 4 | 3 . ||$
A - min, A - min, A - min.

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. Sabda Introitus

Lektor : menyampaikan Sabda Introitus: **Yohanes 1: 1-9**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. Nyanyian Sukacita

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, mari bersama kita ungkapkan pujian kita bagi Tuhan dengan bersukacita menyanyikan pujian “**Semua Karena Anugerah-Nya**”

Bukan kar'na kebaikanmu
Bukan kar'na fasih lidahmu
Bukan kar'na kekayaanmu
Kau dipilih, kau dipanggilNya

Bukan kar'na kelebihanmu
Bukan kar'na baik rupamu
Bukan kar'na kecakapanmu
Kau dipanggil, kau dipakaiNya

Bila engkau dapat itu karenaNya
Bila engkau punya semua daripadanya

Semua karena anugerahNya
Dib'rikan kepada kita
Semua anugerahNya bagi kita
Bila engkau dipakaiNya....

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Matius 22: 37-40

7. Nyanyian Penyesalan

Imam : “Jemaat terkasih, saling mengasihi satu sama lain adalah bentuk ketaatan kita akan firman Allah. Maka marilah kita dengan segala kerendahan hati, kita memohon pengampunan mengakui segala kesalahan dan dosa kita, dengan terlebih dulu menaikkan pujian dari **Kidung Jemaat No. 26, bait 1 dan 2, “Mampirlah, Dengar Doaku”**

- (1) Mampirlah, dengar doaku, Yesus Penebus
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus.
Refr:
Yesus, Tuhan, dengar doaku;
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus.
- (2) Di hadapan takhta rahmat aku menyembah
tunduk dalam penyesalan. Tuhan tolonglah!.....Refr:

8. Doa Pertobatan

Imam : “Jemaat terkasih, marilah bersama kita naikkan doa pertobatan kita, mari kita berdoa: *(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)*

“Allah Bapa, Sumber kekuatan kami, kami datang bersimpuh di hadapanMu, ya Tuhan, mohon belas kasihan dan pengampunan. Sepanjang tahun 2025, kami lalu dengan penuh keluh kesah dan kekecewaan. Kami lupa, jika Tuhan selalu menyertai perjalanan kehidupan kami. Dalam setiap duka dan sukacita kami, Tuhan selalu hadir. Kami bahkan sering mengecewakan, menyakiti bahkan menindas sesama kami. Kami mudah menyimpan dendam dan sakit hati. Kami tidak dapat mengasihi sesama kami dengan tulus. Kami melupakan ajaran kasihMu, jika dendam dan sakit hati menguasai kami. Ampuni kami Tuhan, lepaskan kami dari dosa. Jadikan aku Tuhan seperti yang Tuhan inginkan, bimbing setiap langkahku di jalan yang benar, ajari aku Tuhan untuk mengasihi sesama kami, jadikanlah diriku orang yang berguna bagi Tuhan dan sesama.

Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami menyesali dosa, dan mohon pengampunan. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Efesus 1: 3-4

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : 1 Petrus 4: 10

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Jemaat kekasih Kristus, mari kita tanggap sabda anugerah dan petunjuk hidup baru dan kesanggupan kita dengan bersama menyanyikan **Pelengkap Kidung Jemaat No. 232, bait 1 dan 2, “Di Kala Hidupku Tent’ram” jemaat kami undang untuk berdiri**

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> (1) Di kala hidupku tent’ram dan senang
dan walau derita penuh,
Engkau mengajarku bersaksi tegas:
S’lamatlah, s’lamatlah jiwaku! (2) Kendati derita terus menekan dan Iblis geram menyerbu;
Tuhan menebusku dengan darahNya: S’lamatlah, s’lamatlah jiwaku!<u>Refr:</u> | <u>Refr:</u>
S’lamatlah jiwaku,
s’lamatlah, s’lamatlah jiwaku. |
|--|--|

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

a) Pendeta : Doa Epiklese

b) Bacaan : Yohanes 1: 10-18

c) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Halleluya.

Jemaat : $\overline{1\ 1} \mid 3\ 3\ .\ \overline{3\ 3} \mid 5\ 5\ 0\ \overline{5\ 5} \mid 6\ .\ 5\ 4 \mid 3\ .\ .$
Hale - lu-ya Hale - lu-ya Hale - lu - ya

d) Pelayanan Khotbah

Tema : “Anugerah Demi Anugerah”

Tujuan : Jemaat merasakan bahwa anugerah Tuhan itu sangatlah besar dan tak terhingga, maka jemaat berkomitmen untuk melanjutkan anugerah itu kepada sesama.

e) Saat Teduh.

12. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat kekasih Kristus, anugerah Tuhan itu sangatlah besar dan tak terhingga, maka marilah kita berkomitmen untuk dapat melanjutkan anugerah itu kepada sesama.

Saat ini kita juga hendak mengungkapkan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus/istimewa dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan scan kode QRIS yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **Kolose 3: 15** yang demikian:

“Hendaklah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, karena untuk itulah kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan nyanyian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 219, bait 1 sampai 3, “Di Saat Ini Kuangkat Tembang”**

- (1) Di saat ini kuangkat tembang, kuangkat tembang bagi Yesus.
Di saat ini kuucap syukur, kuucap syukur padaNya.
Kukasihi Engkau, kukasihi Engkau, kukasihi Engkau, Yesus, Tuhanku.
- (2) Di saat ini 'ku datang, Tuhan, 'ku datang bersujud padaMu.
Di saat ini Engkau kusembah, Engkau kusembah ya Tuhan.
Kukasihi Engkau, kukasihi Engkau, kukasihi Engkau, Yesus, Tuhanku.

- (3) Di saat ini dengarlah, Tuhan, dengarlah seruan doaku.
Di saat ini kumohon, Tuhan, kumohon berkat kasihMu.
Kukasihi Engkau, kukasihi Engkau, kukasihi Engkau, Yesus, Tuhanku.

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang terkasih, mari kita undur dari ibadah ini dengan selalu mengucap syukur akan berkat yang telah Allah berikan pada kita dengan terus menebarkan kasih bagi sesama. Mari kita akhiri ibadah Minggu ini dengan bersama menyanyikan **Kidung Jemaat No. 406, bait 1 dan 2, “Ya Tuhan Bimbing Aku”**

- | | |
|---|---|
| (1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersamaMu.
Engganlah 'ku melangkah setapak pun,
'pabila Kau tak ada disampingku. | (2) Lindungilah hatiku di rahmatMu
dan buatlah batinku tenang teduh.
Dekat kakiMu saja 'ku mau rebah
dan tidak ragu-ragu 'ku berserah. |
|---|---|

17. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan kita pada hari ini. Selamat hari Minggu dan selamat menjalani tahun 2026 dalam berkat Tuhan.”